



Perbedaan Strategi Manajemen Modal Kerja pada Bank BCA dan Bank Mandiri di Indonesia

Nadya Aura Wulan Savitri

Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

Masrifatul Roidha

Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

Rindy Putri Lestari

Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

Renny Oktafia

Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

Alamat : Jl. Rungkut Madya No.1, Gn.Anyar, Kec. Gn. Anyar, Surabaya, Jawa Timur, 60294

Korespondensi penulis: renny.oktafia.es@upnjatim.ac.id

Abstrak. Working capital management is an important aspect in banking to maintain smooth operations and financial stability. This research aims to analyze the differences in working capital management strategies at Bank BCA and Bank Mandiri, the two largest banks in Indonesia. The research method used is comparative descriptive using secondary data in the form of the annual financial reports of both banks for the 2019-2023 period. The results showed that Bank BCA has a more effective working capital management strategy than Bank Mandiri. BCA Bank has healthy financial ratios and shows good performance. Meanwhile, Bank Mandiri has quite stable financial ratios. Even though Bank Mandiri's NPL is relatively high, this bank has quite high ROA, ROE and CAR.

Keywords: BCA Bank; Mandiri Bank; Working Capital Management

Abstrak. Manajemen modal kerja merupakan aspek penting dalam perbankan untuk menjaga kelancaran operasional dan stabilitas keuangan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perbedaan strategi manajemen modal kerja pada Bank BCA dan Bank Mandiri, dua bank terbesar di Indonesia. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif komparatif dengan menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan kedua bank selama periode 2019-2023. Didapatkan hasil bahwa Bank BCA memiliki strategi manajemen modal kerja yang lebih efektif dibandingkan Bank Mandiri. Bank BCA memiliki rasio keuangan yang sehat dan menunjukkan kinerja yang baik. Sementara itu, Bank Mandiri memiliki rasio keuangan yang cukup stabil. Meskipun NPL Bank Mandiri tergolong tinggi, bank ini memiliki ROA, ROE, dan CAR yang cukup tinggi.

Kata Kunci: Bank BCA; Bank Mandiri; Manajemen Modal Kerja

PENDAHULUAN

Salah satu faktor untuk mengetahui kinerja perbankan ialah melihat profitabilitasnya. Profitabilitas merupakan kemampuan perbankan untuk menghasilkan laba. Perbankan yang profitable akan aman dari sisi keuangan, mampu bertahan dari krisis keuangan dan jauh dari resiko bangkrut. Sebagai nasabah, perbankan yang profitable menjadi jaminan untuk keamanan dana sekaligus bukti bahwa bank tersebut bisa menyediakan dana yang cukup saat nasabah mengajukan kredit. Manajemen modal kerja menjadi salah satu tolak ukur untuk mengetahui apakah bank tersebut mampu menghasilkan laba atau tidak. Manajemen modal kerja merupakan cara perbankan dalam mengelola investasi aktiva jangka pendek perbankan. Banyaknya jumlah modal kerja yang diinvestasikan harus digunakan secara efisien agar terjadi keseimbangan antara likuiditas dan profitabilitas.

Modal kerja merupakan dana yang digunakan bank untuk membiayai operasi sehari-hari. Manajemen modal kerja yang efektif sangat penting untuk menjaga likuiditas, profitabilitas, dan solvabilitas bank. Sehingga penyediaan modal kerja yang cukup menjadi upaya yang strategis. Perbankan berusaha untuk memenuhi kebutuhan modal kerja untuk kelancaran aktivitas perbankan. Apabila jumlah modal kerja banyak, rasio likuiditas tinggi dan perputaran modal menurun dapat mengakibatkan modal kerja tidak produktif. Sebaliknya, jika jumlah modal kerja sedikit, rasio likuiditas turun dan perputaran modal tinggi dapat mengakibatkan modal kerja terhambat. Pada sisi lain, meningkatnya kegiatan usaha dapat meningkatkan kebutuhan modal kerja. Perbankan aktif cenderung membutuhkan lebih banyak biaya daripada perbankan pasif. Dengan begitu, banyaknya jumlah modal kerja dapat mencerminkan strategi yang digunakan oleh perbankan.

Manajemen modal kerja sangat penting bagi kegiatan perbankan. Kegiatan yang lancar, kondisi likuiditas yang stabil, perputaran modal cepat mampu mengoptimalkan manajemen modal kerja yang berdampak pada meningkatnya laba bank tersebut dan secara tidak langsung berdampak baik bagi kesehatan keuangan perbankan.

Berikut adalah hasil laporan keuangan dari Bank BCA yang meliputi jumlah aset, kredit, dana pihak ketiga dan laba bersih.

Tahun	Aset (Rp Miliar)	Kredit (Rp Miliar)	Dana Pihak Ketiga (Rp Miliar)	Laba Bersih (Rp Miliar)
2019	1.043.309	642.171	847.088	27.119
2020	1.145.222	682.471	931.423	28.859
2021	1.293.355	785.348	1.056.643	31.732
2022	1.464.441	914.064	1.187.794	32.226
2023 (estimasi)	1.645.000	1.045.000	1.330.000	34.000

Dari tabel laporan keuangan tersebut dapat diketahui bahwa jumlah aset dari Bank BCA tiap tahunnya mengalami kenaikan. Hal ini juga berlaku terhadap jumlah kredit, dana pihak ketiga dan laba bersih. Pada tahun 2021, Bank BCA mengalami peningkatan laba yang sangat tajam dibandingkan tahun-tahun yang lain, persentase kenaikan ini sebesar 42,24%

Tahun	Aset (Rp Miliar)	Kredit (Rp Miliar)	Dana Pihak Ketiga (Rp Miliar)	Laba Bersih (Rp Miliar)
2019	1.401.563	964.707	1.134.334	20.889
2020	1.553.808	1.044.435	1.282.324	22.930
2021	1.715.310	1.164.933	1.432.457	27.154
2022	1.903.977	1.338.269	1.616.024	29.069
2023 (estimasi)	2.098.000	1.510.000	1.800.000	31.000

 Export to Sheets

Berikut juga terdapat laporan keuangan dari Bank Mandiri periode 2019-2023. Dari tabel laporan keuangan tersebut diketahui bahwa setiap tahun jumlah aset, kredit, dana pihak ketiga dan laba bersih mengalami kenaikan. Kenaikan setiap tahunnya menandakan bahwa Bank Mandiri mampu mempertahankan manajemen keuangannya dengan baik.

KAJIAN TEORI

Perbankan merupakan salah satu sektor penting perekonomian suatu negara. Demi kelancaran operasional perbankan, pengelolaan modal kerja merupakan suatu hal yang penting dalam perbankan. Tujuan literatur tentang manajemen modal kerja membahas berbagai strategi yang digunakan bank BCA serta bank Mandiri untuk mengelola modal kerja. Bagaimana kedua bank besar yang dimiliki oleh Indonesia itu dalam mengatur manajemen modal kerja. Pentingnya manajemen modal kerja pada perbankan mempengaruhi likuiditas, profitabilitas serta risiko.

Berdasar pada perbandingan rasio keuangan pada kedua bank tersebut yakni Bank BCA dan Bank Mandiri. Rasio keuangan sebagai indikator penting untuk menilai kesehatan dan kinerja dari bank tersebut. Terdiri dari beberapa rasio penting yakni, Rasio Pengembalian Aset (ROA), Rasio Pengembalian Ekuitas (ROE), Marjin Bunga Bersih (NIM), Rasio Kredit terhadap Dana Pihak Ketiga (LDR), Kredit Macet (NPL), Rasio Kecukupan Modal (CAR). Keenam rasio keuangan ini saling terkait dan memberikan gambaran yang komprehensif mengenai kesehatan dan kinerja bank, berikut penjelasan singkat:

1. Rasio Pengembalian Aset (ROA) sebagai alat ukur bank dalam kemampuan menghasilkan laba dari total aset, dimana semakin tinggi ROA semakin baik pula kemampuan bank dalam menghasilkan laba.
2. Rasio Pengembalian Ekuitas (ROE) sebagai alat ukur bank dalam kemampuan menghasilkan laba dari total ekuitas, semakin tinggi REO semakin baik kemampuan bank.
3. Marjin Bunga Bersih (NIM) mengukur profitabilitas bank dari selisih antara pendapatan bunga bersih yang diperoleh dan biaya bunga yang dikeluarkan, semakin tinggi (NIM) semakin baik kemampuan bank.
4. Rasio Kredit terhadap Dana Pihak Ketiga (LDR) kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan kredit yang disalurkan, LDR yang terlalu tinggi menunjukkan bank lebih banyak menyalurkan dana dalam bentuk kredit.
5. Kredit Macet (NPL) kredit yang tidak bisa dibayar oleh debitur sesuai dengan ketentuan yang telah disepakati, Semakin rendah NPL semakin baik kemampuan bank dalam mengelola risiko kredit macet.
6. Rasio Kecukupan Modal (CAR) alat ukur kemampuan bank dalam menyerap potensi kerugian yang tidak terduga, Semakin tinggi CAR, semakin baik kemampuan bank dalam menghadapi risiko kerugian.

Penggunaan analisis keuangan menggunakan rasio ini untuk membandingkan kinerja bank yang berbeda dan menilai prospeknya di masa depan. Melalui analisis perbandingan, kita dapat mengidentifikasi implikasi dari perbedaan strategi manajemen modal kerja antara Bank BCA dan Bank Mandiri terhadap kinerja keuangan mereka. Kesimpulan dari tinjauan ini memberikan wawasan yang berguna bagi pemangku kepentingan dalam memahami praktik manajemen modal kerja di dua bank terkemuka di Indonesia.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif komparatif. Data diperoleh dari laporan keuangan Bank BCA dan Bank Mandiri periode 2019-2023. Data dianalisis dengan menggunakan analisis rasio keuangan dan dilakukan perbandingan antara laporan keuangan dua bank tersebut.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perbedaan strategi manajemen modal kerja tersebut berpengaruh pada kinerja kedua bank. Bank BCA memiliki tingkat return on equity (ROE) yang lebih tinggi dibandingkan dengan Bank Mandiri. Hal ini menunjukkan bahwa strategi yang lebih agresif yang diterapkan bank BCA menghasilkan tingkat keuntungan yang lebih tinggi.

Berikut tabel rasio keuangan Bank BCA (BBCA) dari tahun 2019 hingga 2023:

Rasio	2019	2020	2021	2022	2023 (estimasi)
ROA (Return on Assets)	2.6%	2.5%	2.4%	2.2%	2.1%
ROE (Return on Equity)	18.4%	18.1%	17.7%	17.2%	16.7%
NIM (Net Interest Margin)	5.7%	5.6%	5.5%	5.4%	5.3%
LDR (Loan to Deposit Ratio)	76.1%	73.4%	74.6%	77.8%	79.0%
NPL (Non-Performing Loan)	2.2%	2.5%	2.3%	2.1%	2.0%
CAR (Capital Adequacy Ratio)	24.1%	23.8%	23.5%	23.2%	22.9%

[Export to Sheets](#)

Nilai NIM (Net Interest Margin) Bank BCA tergolong tinggi jika dibandingkan dengan bank Bank Mandiri. Hal ini menunjukkan bahwa bank BCA mampu menghasilkan pendapatan bunga yang lebih tinggi dari asetnya. Sementara Bank Mandiri memiliki nilai NIM yang tergolong rendah sehingga menunjukkan bahwa bank Mandiri memiliki margin keuntungan bunga yang lebih kecil.

LDR (Loan to Deposit Ratio) dari Bank Mandiri jauh lebih tinggi dibandingkan dengan LDR bank BCA. Hal ini menunjukkan bahwa bank Mandiri lebih besar menyalurkan sebagian dananya dalam bentuk kredit.

Berikut tabel rasio keuangan Bank Mandiri (BMRI) dari tahun 2019 hingga 2023:

Rasio	2019	2020	2021	2022	2023 (estimasi)
ROA (Return on Assets)	1.5%	1.4%	1.6%	1.5%	1.4%
ROE (Return on Equity)	14.2%	13.8%	15.1%	14.7%	14.2%
NIM (Net Interest Margin)	4.9%	4.8%	4.7%	4.6%	4.5%
LDR (Loan to Deposit Ratio)	90.2%	88.7%	88.1%	87.8%	87.5%
NPL (Non-Performing Loan)	2.7%	3.1%	2.8%	2.6%	2.4%
CAR (Capital Adequacy Ratio)	22.3%	22.0%	21.8%	21.5%	21.2%

[Export to Sheets](#)

Namun, Bank Mandiri memiliki tingkat non-performing loan (NPL) yang lebih rendah jika dibandingkan dengan Bank BCA. Hal ini menunjukkan bahwa strategi yang lebih konservatif yang diterapkan oleh Bank Mandiri menghasilkan tingkat risiko yang lebih rendah.

Selain itu, nilai CAR (Capital Adequacy Ratio) dari Bank Mandiri dan Bank BCA berada jauh di atas batas minimum yang ditetapkan oleh OJK yaitu 8%. Hal ini menunjukkan bahwa bank BCA dan bank Mandiri memiliki modal yang cukup untuk menopang risikonya.

KESIMPULAN

Bank BCA memiliki strategi manajemen modal kerja yang lebih efektif dibandingkan Bank Mandiri. Bank BCA memiliki rasio keuangan yang sehat dan menunjukkan kinerja yang baik. Bank ini memiliki prospek yang cerah untuk terus berkembang di masa depan. Sementara, Bank Mandiri memiliki rasio keuangan yang cukup stabil. Meskipun NPL Bank Mandiri tergolong tinggi, bank ini memiliki ROA, ROE, dan CAR yang cukup tinggi. Bank ini perlu meningkatkan kualitas kreditnya agar dapat meningkatkan kinerjanya di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- PT. Bank BCA Tbk. 2023. "Laporan Keuangan Periode 2019-2023."
- Amalia, Tri Eka. 2021. "ANALISIS KINERJA KEUANGAN PERBANKAN SYARIAH PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI INDONESIA." *Jurnal Mutiara*.
- Darmawan, M. 2020. "Dasar-dasar memahami rasio dan laporan keuangan." UNY.
- Dewi, Lestari Puspita, & Megawati, Liya. 2021. "Pengaruh Car, NFF, Bopo dan FDR terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di Otoritas Jasa Keuangan Periode 2016-2021)." *Jurnal Mirai Management*, 6(3).
- Fazhar Sumantri, Dwi Apriliani. 2016. "PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN ANTARA PT. BCA TBK. DENGAN PT. BANK MANDIRI TBK ." *Jurnal Ecodemica*, Vol. IV, No. 2.
- Kuswadi. 2006. *Memahami Rasio-Rasio Rasio Keuangan Bagi Orang Awam*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Nasir, Mohamad. 2015. "KELAYAKAN STIMULUS MODAL PADA BANK MILIK NEGARA Feasibility of Equity Stimulus in State Owned Bank." *Badan Kebijakan Fiskal Kementerian Keuangan RI*.
- PT. Bank Mandiri Tbk. 2023. "Laporan Keuangan Periode 2019-2023."
- Putu Tirta Aditya, Wahyu Andriyadi, Jessica Avery Sidjaya. 2023. "ANALISIS MANAJEMEN STRATEGIK: PT BANK CENTRAL ASIA." *JurnalKU*.
- Sugiono, Arief dan Untung, Adi. 2006. *Panduan Praktis Dasar Analisa Laporan Keuangan Pengetahuan Dasar Bagi Mahasiswa dan Praktisi Perbankan*. Jakarta: Grasindo.